

TEMA :

Percepatan RB melalui Implementasi Transformasi Kelembagaan, Transformasi SDM Aparatur dan Transformasi Digital yang diwujudkan dalam inovasi pelayanan publik menuju percepatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

1. RINGKASAN (5%) maks 200 kata

Implementasi	<p>Inovasi Lapao Tanamo (Layanan Pelaporan Online Kegiatan Penanaman Modal) dilahirkan untuk menjadi media konsultasi dan bimbingan teknis secara langsung kepada pelaku usaha/investor tentang bagaimana cara pengisian LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal), sumber informasi nilai investasi dan permasalahan yang dihadapi penanam modal, mengingatkan pelaku usaha/perusahaan agar dapat memenuhi kewajibannya dalam melaporkan LKPM. Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha/perusahaan yang tidak mengerti dengan Teknologi Informasi (TI), mengurangi beban biaya serta dapat menyampaikan LKPM secara tepat waktu, benar, dan bisa dipertanggungjawabkan sehingga investasi di Padang Pariaman dapat meningkat.</p>
Dampak	<p>Inovasi ini berdampak signifikan terutama bagi pelaku usaha yang tidak bisa datang langsung ke tempat pelayanan. Sebelum inovasi ini diimplementasikan, masalah-masalah tersebut seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ketidak pahaman pelaku usaha mengenai tata cara pengisian LKPM secara online.2. LKPM yang telah di <i>entry</i> tidak terkirim karena adanya error system,3. Perubahan/ mutasi dalam manajemen pada perusahaan,4. Adanya pemberitahuan perbaikan/ revisi terkait isi LKPM tetapi pelaku usaha tidak memahami tata cara melakukan perbaikan pelaporan tersebut dan lain sebagainya. <p>Dengan adanya Inovasi ini pelaku usaha terbantu untuk melaporkan investasinya, sehingga investor semakin nyaman mengembangkan usahanya dan realisasi investasi di Padang Pariaman dapat meningkat serta membuka lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi angka pengangguran.</p>
Kesesuaian kategori	<p>Inovasi Lapao Tanamo masuk ke kategori 1 (satu) yaitu Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan dimana sebagai sarana yang memudahkan masyarakat atau pelaku usaha untuk mendapatkan pelayanan (penginputan LKPM) yang mudah, cepat, dan transparan karena didukung dengan platform digital yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja.</p>

2. IDE INOVATIF (20%) maks 600 kata

Latar Belakang	<p>Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman menginisiasi inovasi baru ini karena Kabupaten Padang Pariaman yang sangat luas yaitu mempunyai wilayah seluas 1.328,29 km² dan panjang garis pantai 42,11 km² dengan terdiri dari 17 kecamatan, 103 nagari (desa), 444 korong dengan jarak tempuh dan medan yang berbeda dan cukup menantang untuk menuju pusat pelayanan. Mayoritas penduduk bermata pencaharian petani, nelayan dan pelaku IKM (Industri Kecil Menengah) atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Karena hal demikian membuat capaian realisasi investasi di Padang Pariaman sebelum adanya inovasi ini sangat rendah yaitu pada tahun 2018 (Rp. 272.509.400.000,00) dan tahun 2019 (Rp. 318.232.223.926,00) padahal Kabupaten Padang Pariaman dikenal dengan gerbang nya investasi. Berangkat dari permasalahan tersebut muncul lah ide untuk melahirkan sebuah inovasi baru yang diharapkan mampu menjawab persoalan tersebut.</p> <p>Adapun Inovasi baru tersebut adalah “Lapao Tanamo” (Layanan Pelaporan Online Kegiatan Penanaman Modal) Melalui inovasi ini, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman dapat menjadi wadah untuk membantu pelaku usaha/ perusahaan dalam menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM Online) secara berkala (triwulan) karena pada perkembangannya penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) para pelaku usaha/perusahaan sering menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan laporan LKPM tersebut tidak tersampaikan.</p> <p>Hal nyata setelah adanya inovasi ini adalah realisasi investasi di Kabupaten Padang Pariaman meningkatkan sangat signifikan yaitu di tahun 2020 (Rp. 1.333.000.000.000,00) dan tahun 2021 (Rp. 997.633.820.052,87).</p>
Tujuan	<p>Inovasi Lapao Tanamo bertujuan untuk membantu peningkatan realisasi investasi dan kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan pelaksanaan penanaman modal termasuk mendapatkan kemudahan perizinan berusaha di daerah, hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Padang Pariaman.</p>

Kesesuaian dengan kategori	<p>Inovasi Lapao Tanamo ini termasuk dalam kategori Tata Kelola Pemerintahan yaitu Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan dimana sebagai sarana yang memudahkan masyarakat atau pelaku usaha untuk mendapatkan pelayanan (penginputan LKPM). Hal demikian bertujuan untuk memberikan pelayanan yang mudah, cepat, efektif dan berkualitas bagi masyarakat karena didukung dengan platform digital yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja.</p> <p>Ide utama program ini lahir untuk mempercepat, memberika informasi dan sosialisasi kepada pelaku usaha atas perubahan kebijakan dalam pelaporan LKPM sekaligus melakukan pendampingan terhadap penginputan LKPM oleh pelaku usaha, dan melakukan pendataan investasi di Kabupaten Padang Pariaman sehingga mampu mendorong partisipasi pelaku usaha untuk melaporkan LKPM nya.</p> <p>LAPAO TANAMO berhasil memperbaiki tata kelola pemerintahan khususnya di bidang Pelayanan publik yang memberikan pelayanan langsung secara prima kepada setiap pelaku usaha sehingga pelaku usaha tidak merasa kesulitan dalam melakukan pelaporan LKPM, pendataan investasi, dan lain-lain.</p>
Sisi Kebaharuan atau nilai tambah inovasi	<p>Inovasi Lapao Tanamo merupakan kebaharuan dalam memberikan pelayanan kepada pelaku usaha serta berhasil membawa peningkatan nilai investasi daerah antara lain dari target nilai investasi sebesar 350 Milyar pada tahun 2021 berhasil dicapai nilai realisasi investasinya sebesar 997 milyar ($\pm 300\%$). Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari terobosan-terobosan baru yang dilakukan pelaksanaan pembinaan pengawasan perizinan berusaha baik Bimtek (Bimbingan Teknis) LKPM maupun Bimtek (Bimbingan Teknis) OSS (Online Single Submission) berbasis Risiko sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.</p>

Dokumen pendukung : SK Inovasi Lapao Tanamo, dll.....

3. SIGNIFIKANSI (25%) maks 600 kata`

Diimplementasi kan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi	<p>Inovasi Lapao Tanamo (Layanan Pelaporan Online Kegiatan Penanaman Modal) merupakan pelayanan pendampingan secara langsung yang diberikan kepada pelaku usaha dalam melaporkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) yang langsung tuntas di lokasi pelaku usaha. Pelayanan Lapao Tanamo lebih fokus kepada pelaku usaha yang memiliki kendala - kendala terutama bagi pelaku usaha yang merasa tidak memiliki kepentingan pelaporan perkembangan investasinya pada aplikasi LKPM Online, pelaku usaha yang belum memahami arti penting dan manfaat dari pelaporan LKPM nya tersebut, pelaku usaha yang mengalami kendala</p>
---	---

	<p>personal seperti keterbatasan kemampuan dalam mengakses LKPM Online, dan pelaku usaha yang memiliki keterbatasan eksternal seperti adanya blankspot area. Selanjutnya pelayanan langsung kepada pelaku usaha mengundang antusias yang tinggi terhadap pelaku usaha melakukan pelaporan investasi lebih lanjut.</p> <p>Selain pelayanan pendampingan bimbingan teknis secara langsung kepada pelaku usaha, Lapao Tanamo juga dapat melakukan inventarisasi investasi yang dimiliki, serta pertumbuhan terhadap usaha yang dilaksanakan. Dengan demikian Inovasi Lapao Tanamo mampu meningkatkan investasi dan membuka lapangan pekerjaan, serta mengelola data pelaku usaha yang update sebagai pedoman dalam menyusun kebijakan.</p>
<p>Penilaian/ asesmen (evaluasi yang dilakukan)</p>	<p>Perbaikan disegala aspek dilakukan dengan cara melakukan evaluasi berkelanjutan, rapat-rapat internal guna meningkatkan kualitas layanan, peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), serta peningkatan kualitas aplikasi dilakukan secara berkala.</p>
<p>Dampak/ Keberhasilan</p>	<p>Inovasi Lapao Tanamo berhasil meningkatkan jumlah realisasi investasi. Sebelum dilakukan pelayanan secara pendampingan atau secara langsung ke lokasi pelaku usaha, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman hanya melayani kurang lebih 15 (lima belas) pelaku usaha, Setelah dilakukan pelayanan secara langsung ke lokasi mampu melayani 30 (tiga puluh) pelaku usaha. Dan juga terlihat dari pencapaian realisasi pada tahun 2021 menjadi meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 997 Milyar (tercapai ±300 %) dari target yang ditetapkan yaitu 350 Milyar.</p>

Lampiran :

4. SISI INOVATIF

maks 200 kata

Inovatif	<ol style="list-style-type: none">1. LAPAO TANAMO merupakan solusi dalam mendaftarkan LKPM bagi pelaku usaha yang berada pada area blankspot2. Pelayanan langsung LAPAO TANAMO dalam bentuk pendampingan kepada pelaku usaha telah memberikan penghematan terutama dari segi biaya maupun waktu yang diperlukan dalam hal pencatatab investasi pelaku usaha sehingga mendorong partisipasi pelaku usaha untuk memperoleh pelayanan LAPAO TANAMO dilokasinya masing-masing.3. Permasalahan pelaku usaha yang sering kerepotan dengan dokumen-dokumen kelengkapan untuk melaporkan investasinya hal ini dapat diatasi dengan pelayanan LAPAO TANAMO.4. Inovasi LAPAO TANAMO lebih renponsif terhadap permintaan pendampingan yang dibutuhkan oleh semua pelaku usaha. <p>Inovasi ini asli dan bukan berasal dari adopsi/modifikasi/replikasi dari konteks/daerah lain. LAPAO TANAMO ini diciptakan atau inisiasi langsung oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman dan telah dibuatkan SK (Surat Keputusan Kepala Dinas) dengan nomor SK 32/KEP/DPMPTP/2020. Inovasi ini sebagai percepatan penyebaran LKPM secara Online kepada pelaku usaha/investor Kabupaten Padang Pariaman.</p>
----------	--

5. ADAPTABILITAS 20% maks 400 kata

Inovasi diadaptasi/ Direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi	<p>Ide dalam program ini dapat dengan mudah direplikasi dan diterapkan oleh unit pelayanan publik yang memiliki kesamaan karakter masalah yang dialami karena lebih mendekatkan pelayanan kepada pelaku usaha.</p> <p>Penerapan LAPAO TANAMO mengundang perhatian dari berbagai daerah baik di wilayah Sumbar maupun di luar Sumbar untuk mengetahui lebih jauh bagaimana inovasi LAPAO TANAMO ini berhasil memotivasi pelaku usaha untuk mendaftarkan LKPM nya. Inovasi ini memiliki kebebasan untuk dikembangkan dan disingkronkan dengan peta digital agar mudah melacak lokasi pelaku usaha sehingga potensi peluang investasi dapat dipetakan dan dijadikan pedoman dalam menyusun kebijakan.</p> <p>Ada beberapa Daerah yang menyatakan minat untuk mereplikasi inovasi ini, diantaranya: Kabupaten Ogan Komering Ulu (Sumsel) yang mendapatkan rekomendasi dari BKPM RI (dilihat pada lampiran), Kabupaten 50 Puluh Kota, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang Panjang, dan daerah lainnya.</p>
---	--

Lampiran : foto-foto kunjungan studi tiru

6. KEBERLANJUTAN (20%) maks 600 kata

<p>Sumber daya yang digunakan (keuangan,manusia, metode, peralatan atau material</p>	<p>Dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM) , inovasi LAPAO TANAMO ini didukung penuh oleh 4 (empat) petugas di Front Office, 4 petugas Back Office Team (BOT) baik yang bekerja dari rumah (WFH) maupun yang bekerja dari kantor (WFO), Tim IT, Tim Quality Control serta Tim Pelaksana Inovasi.</p>
<p>Strategi yang dilakukan inovasi agar tetap berlanjut</p>	<p>Program ini telah berlangsung 2 tahun. Surat Keputusan Kepala Dinas tentang Inovasi LAPAO TANAMO ini telah ditetapkan tanggal 03 Maret 2020 untuk menjamin kelangsungan program ini. Kesepakatan dengan seluruh stakeholder terkait memberikan dampak yang maksimal bagi pelaku usaha atau investor. terselesaikannya pelayanan pelaporan investasi melalui aplikasi LKPM Online dengan cepat, serta memberikan dampak sosial yang nyata dalam membantu masyarakat untuk bisa menyelesaikan urusan mereka yang lain. Dampak positif dirasakan sejak diluncurkan hingga saat ini yaitu pelaku usaha menjadi lebih familiar dengan inovasi ini. Kesadaran masyarakat terhadap pelaporan investasinya (LKPM) menjadi meningkat, sehingga program ini dapat terjamin keberlanjutannya dalam jangka panjang.</p>
<p>Faktor kekuatan</p>	<p>Inovasi LAPAO TANAMO di dukung penuh oleh seluruh stakeholder terkait (Bidang Perizinan, Bidang Pengawasan dan Pengendalian, dan Bidang Bina Industri) pada Dinas PMPTP Kabupaten Padang Pariaman, serta dukungan jaringan informasi dari Diskominfo.</p>

Data pendukung : dokumentasi-dokumentasi pendampingan,

7. KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN (5%) maks 200 kata

<p>Pemangku kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi</p>	<p>Dalam pelaksanaan Inovasi LAPAO TANAMO untuk mewujudkan peningkatan investasi di Padang Pariaman, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman secara terus menerus melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kementerian Investasi/BKPM RI Memberikan informasi dan masukan serta penerbit regulasi terkait Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan Investasi.2. DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat Sebagai wadah yang menampung setiap aspirasi/masukkan yang di sampaikan oleh DPMPTSP kabupaten/kota dan sebagai fasilitasi terkait LKPM.3. Kantor Perpajakan terkait pembuatan NPWP dan Pelaporan SPT Tahunan untuk memudahkan pelaku usaha dalam hal perizinan karena pelaporan investasi berawal dari perizinan yang sudah selesai.4. Notaris selaku pembuat akta perusahaan pelaku usaha.5. Lembaga/LSM Melakukan sosialisasi dan monitoring di daerah dan Forum Pelaku Usaha/ Organisasi Pelaku Usaha.
--	--